

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN SEKTOR
PERTANIAN YANG LISTING DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2013-2019**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**Vica Avriani Putri
NPM: 21601082279**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2020**

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertanian yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2019. Melalui *Purposive Sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) bukan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Sedangkan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the factors that influence dividend policy. The variables used in this study are profitability, liquidity and leverage. The population of this research is all agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2013-2019 period. Through purposive sampling, the samples used in this study were 5 companies.

Based on the research results, it is concluded that the leverage variable which is proxy by the Debt Equity Ratio (DER) are not the factors that affect the dividend policy. Meanwhile, the profitability variable which is proxy by the Return on Assets (ROA) and the liquidity variable which is proxy by Current Ratio (CR) is the factors that influence dividend policy.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage and Dividend Policy.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan dunia bisnis secara global, suatu perusahaan harus melakukan dan menjalankan strategi bisnis berdasarkan kondisi pengelolaan usahanya secara signifikan. Tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan harus menyesuaikan kondisi perkembangan usaha agar mampu beradaptasi dengan perubahan pasar, tetapi juga diharuskan mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Prihanthini dan Sari, 2013). Pertumbuhan perusahaan dan dividen adalah kedua hal yang diinginkan perusahaan tapi sekaligus merupakan suatu tujuan yang berlawanan. Dividen adalah bagian dari keuntungan yang disisihkan untuk dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan secara proporsional dan sesuai dengan banyaknya lembar saham yang dimiliki. Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam dua bentuk, yaitu dividen kas (*cash dividend*) atau dividen saham (*stock dividend*). Dividen kas (*cash dividend*) adalah pembayaran dividen didapatkan dan diterima pemegang saham perusahaan, berupa uang tunai yang telah ditetapkan manajemen. Dividen saham (*stock dividend*) merupakan pembagian dividen berupa saham sebesar persentase tertentu dari jumlah saham yang beredar (Halim, 2015:139). Jadi, para pemegang saham yang mempunyai saham pada perusahaan

bertambahan sebesar persentase tersebut. Dividen saham akan mengakibatkan jumlah saham yang beredar dipasar semakin bertambah, namun total dana yang melekat di dalam modal saham akan tetap (Gumanti, 2013:21). Dari pernyataan tersebut berarti menunjukkan proporsi kepemilikan pemegang saham atas perusahaan tetap, meskipun pemegang saham memiliki tambahan saham. Terkait besar kecilnya dividen yang diterima pemegang saham tidak lepas dari peranan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai penentu kebijakan dividen.

Saat pembagian dividen, perusahaan akan mengambil keputusan yang diambil berdasarkan kebijakan dividen. Terkait kebijakan dividen, permasalahan pemakaian laba akan menjadi hak pemegang saham (Wiagustini, 2014:255). Kebijakan dividen pada setiap keputusan perusahaan terkait pendistribusian kas atas laba diterima selama operasionalnya kepada para pemegang saham. Saat melakukan pembagian dividen, yang mengalami peningkatan setiap periode maka akan sulit dicapai oleh perusahaan. Sebab keuntungan yang didapat perusahaan, tidak selalu meningkat melainkan adanya fluktuasi. Para pemegang saham ingin supaya dividen yang dibayarkan sebanyak-banyaknya, sedangkan para pihak manajemen perusahaan ingin supaya keuntungan pada perusahaan ditahan untuk diinvestasikan kembali. Beberapa perusahaan akan menginginkan untuk membagi keuntungan sebagai dividen, namun mengurangi total sumber dana internalnya. Sedangkan perusahaan yang lebih memilih untuk menahan keuntungan yang diperoleh dapat mengakibatkan kemampuan pembentukan dana internal yang semakin besar (Sartono, 2014:281). Terkait keputusan penting baik itu di perusahaan maupun investor, perusahaan dapat dikatakan menguntungkan apabila

perusahaan dapat membagikan dividen (Sari dan Sudjarni, 2015). Kebijakan dividen sangat penting, untuk suatu perusahaan agar dapat memilih apakah keuntungan yang didapatkan perusahaan harus dibagikan kepada para pemegang saham atau dapat ditahan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Pihak manajemen perusahaan tidak dapat menghindari problematika kebijakan dividen tersebut. Sehingga menjadikan perusahaan untuk melakukan berbagai pertimbangan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Weston dan Copeland dalam Gumanti (2013:82) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu tingkat keuntungan, posisi likuiditas, kebutuhan untuk melunasi hutang, dan peluang ke pasar modal. Menurut Junaedi (2013) berbagai macam determinan yang akan mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya ialah pertumbuhan, risiko, kesempatan investasi, dan profitabilitas. Jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang diyakini telah mencapai harapan, maka akan ada kemungkinan dividen mengalami peningkatan. Namun perusahaan harus tetap mempertimbangkan pelunasan hutang jangka pendek yang jatuh tempo. Beberapa perusahaan yang memiliki hutang besar dan harus segera membayar hutang-hutangnya akan berusaha untuk melunasi agar terhindar dari kebangkrutan. Sehingga sebelum menanamkan modalnya para investor akan mempertimbangkan dan memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Profitabilitas adalah rasio yang biasa dipakai suatu perusahaan guna mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Sartono, 2014:122). Tingkat profitabilitas perusahaan sering dianggap sebagai indikator kunci dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Tingginya tingkat

persentase profitabilitas menunjukkan bahwa, semakin besar tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mempertahankan kestabilannya sangat menentukan dalam banyaknya pembayaran dividen kepada pemegang saham (Gumanti, 2013:85). Hal ini dapat menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Jika selama periodenya perusahaan dapat mempertahankan keuntungannya atau membuat tren condong ke atas maka besar harapan dalam pembayaran dividen. Menurut Ahmed dan Javid (2012), perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dan laba bersihnya stabil mempunyai arus kas bebas yang lebih besar, sehingga kemampuan perusahaan akan lebih besar dalam membayar dividen. Sedangkan menurut penelitian Wira (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan terbalik terhadap kebijakan dividen karena profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan. Perusahaan biasanya akan memilih untuk menambah besarnya laba yang ditahan saat perusahaan mendapatkan keuntungan karena memiliki peluang investasi yang lebih besar. Laba yang ditahan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan akan mengurangi kas dengan tingkat kas yang akan dialokasikan kepada pemegang saham.

Kelebihan uang kas pada perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dapat menunjukkan respon positif dari pasar. Kondisi keuangan perusahaan yang terkait kas kuat dan lemah akan terlihat dari tingkat likuiditasnya. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan guna membayarkan kewajiban hutang jangka pendek tepat pada waktunya (Sartono, 2014:116).

Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi dapat menunjukkan kondisi perusahaan terkait kemampuan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Menurut Yohannes dan Ponnala (2016) perusahaan yang mempunyai likuiditas baik maka kemungkinan pendistribusian dividennya kepada pemegang saham jauh lebih baik. Keadaan seperti itu dapat menarik perhatian investor agar menanamkan modalnya guna mendapatkan keuntungan berupa dividen. Likuiditas menggambarkan adanya peningkatan kas yang dimiliki perusahaan. Namun menurut penelitian Ahmed (2015), Lopolusi (2013), Novatiani dan Oktaviani (2012), Griffin (2010), Franklin dan Muthusamy (2010) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Pengaruh negatif yaitu menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditasnya, maka semakin rendah dividen yang dibagikan. Dikarenakan dividen yang dibagikan terlalu besar, maka tingkat likuiditasnya akan terpengaruh. Hal ini bisa terjadi karena likuiditas yang tinggi menggambarkan proporsi aktiva lancar yang tidak memberikan keuntungan sehingga penggunaan modal kerja kurang efektif.

Faktor lain yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan adalah kecukupan hutang (*leverage*) perusahaan untuk mengatasi resiko. Menurut Kasmir (2016:151) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan hutangnya. Bagi perusahaan yang memiliki hutang beban terlalu tinggi akan lebih memprioritaskan pelunasan hutangnya, perihal tersebut mengakibatkan perusahaan untuk membagikan dividen yang rendah kepada para pemegang saham (Patra *et al.*, 2012). Penggunaan hutang yang melampaui batas dalam kegiatan operasional perusahaan dapat memberikan

akibat yang kurang baik karena perusahaan diharuskan melunasi seluruh hutang yang kemudian harus mengurangi laba yang telah didapat. Rendahnya laba yang diperoleh perusahaan dapat mengurangi pembagian dividen kepada para pemegang saham. Namun menurut Samrotun (2015) *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan signifikan antara *leverage* dan kebijakan hutang. Sedangkan Wira (2013) mengemukakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan antara kebijakan hutang dan kebijakan dividen.

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, variabel-variabel diatas memiliki pengaruh yang belum konsisten. Berdasarkan bukti tersebut, penelitian mengenai kebijakan dividen yang menarik untuk dilakukan guna mengkaji ulang dengan versi pada pengamatan terkini. Pengkajian ulang dilakukan untuk melakukan pengujian terkait dengan profitabilitas, likuiditas, *leverage* terhadap kebijakan dividen. Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertanian yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2019.

Sektor pertanian dipilih dalam penelitian ini karena kinerja sektor pertanian telah mengalami peningkatan dalam tujuh tahun terakhir. Kemampuan sektor pertanian telah menunjukkan dengan meningkatnya nilai investasi yang berimbas pada penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), nilai investasi pertanian meningkat sebesar 110,2% dengan total nilai investasi Rp. 207,1 triliun selama 2013-2018. Nilai investasi dalam sektor pertanian yang bersumber dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mengalami peningkatan dari 47,5% sebesar Rp.26,9 triliun tahun 2018 menjadi Rp.43,6 triliun tahun 2019. Sektor dengan kontribusi

terbesar terhadap penguatan indeks yaitu pertanian sebesar 1,8% (29,40 poin), disusul sektor konsumsi 0,37% (9,72 poin). Adanya peningkatan investasi memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan kekayaan perusahaan. Beberapa perusahaan yang mempunyai nilai pertumbuhan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mereka memiliki proyeksi laba yang baik dalam kurun waktu ke depannya.

Pertumbuhan sektor pertanian di tahun 2013 sebesar 3,44% hingga pada tahun 2019 pertumbuhan sektor pertanian telah mengalami peningkatan menjadi 5,02% (Kementerian Pertanian Republik Indonesia). Hal tersebut dipandang oleh investor sebagai peluang yang bagus untuk melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan berupa dividen. Kinerja yang baik dari sektor pertanian juga telah menunjukkannya dengan menjadi sektor yang maju dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) pertanian telah mengalami peningkatan sebesar 47,2% dari Rp. 994,8 triliun pada tahun 2013 dengan menjadi Rp. 1.463,9 triliun pada tahun 2018. Hal tersebut inilah yang menjadi dasar dalam pemilihan objek perusahaan di sektor pertanian (Sindonews, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Pertanian Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dari penelitian terdahulu

dan didukung dengan fenomena yang ada pada sektor pertanian, peneliti tertarik untuk melakukan analisis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dengan objek sektor pertanian. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi rekan peneliti lain dalam penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

b. Bagi Bidang Ilmu Manajemen Keuangan

Hasil dalam penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai manajemen keuangan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam aktivitas kedepannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan terutama bagi pihak manajemen saat mengambil keputusan investasi dan keputusan pendanaan dalam menetapkan kebijakan dividen dengan memperhatikan tingkat profitabilitas, likuiditas dan *leverage* pada sektor pertanian. Informasi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan sektor pertanian agar mempertahankan dan meningkatkan dividen yang akan

dibayarkan kepada pemegang saham atau investor dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan evaluasi bagi investor terutama divisi *research* terkait pengambilan keputusan investasi yang dapat direkomendasikan kepada pemegang saham.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terkait variabel profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor pertanian yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil dari penjelasan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Hasil tersebut didukung dengan pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa profitabilitas (*Return On Asset: ROA*) mempengaruhi kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio: DPR*). Jadi, H_{1a} menyatakan secara parsial bahwa profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertanian dapat diterima.
2. Likuiditas termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Hasil tersebut didukung dengan pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa likuiditas (*Current Ratio: CR*) mempengaruhi kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio: DPR*). Jadi, H_{1b} menyatakan secara parsial bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertanian dapat diterima.
3. *Leverage* bukan termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Hasil tersebut sejalan dengan pengujian yang telah dilakukan,

menunjukkan bahwa *leverage* (*Debt Equity Ratio*: DER) tidak mempengaruhi kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*: DPR). Jadi, H_{1c} menyatakan secara parsial bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividenn pada perusahaan sektor pertanian dapat diterima.

Dapat disimpulkan bahwa variabel yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas dengan proksi Return On Asset (ROA) dan likuiditas dengan proksi Current Ratio (CR). Sedangkan untuk variabel *leverage* dengan proksi *Debt Equity Ratio* (DER) bukan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertanian yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

Keterbatasan Penelitian

Dari pengalaman yang telah dilakukan peneliti pada proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang telah dialami serta dapat menjadi beberapa faktor agar dapat lebih diperhatikan oleh peneliti selanjutnya yang akan datang. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Jumlah periode penelitian hanya 7 tahun yaitu 2013 sampai 2019.
2. Variabel penelitian hanya difokuskan kepada profitabilitas yang diproksikan ROA, likuiditas yang diproksikan CR dan *leverage* yang diproksikan DER.
3. Objek penelitian hanya difokuskan pada perusahaan sektor pertanian saja, dimana banyak perusahaan sektor lainnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatannya, contohnya mulai periode 2012-2020.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian lainnya seperti sektor pertambangan atau sektor infrastruktur.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan atau pertumbuhan perusahaan. Apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian dengan 3 variabel yang ada dalam penelitian diharapkan dapat menggunakan proksi lain, contoh untuk profitabilitas menggunakan proksi *Net Profit Margin*, likuiditas menggunakan proksi *Quick Ratio* atau untuk variabel *lverage* dapat menggunakan proksi *Total Debt to Total Asset Ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Rika. 2017. *Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Price Earning Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ahmed, H. dan A. Y. Javid. 2008. The Determinants of Dividend Policy in Pakistan. *International Research Journal of Finance and Economics*. 29: 110-125.
- Ahmed, I. E. 2015. Liquidity, Profitability and The Dividends Payout Policy *World Review of Business Research*, 5(2): 73-85.
- Al-Malkawi, H. A. N. 2007. Determinants of Corporate Dividend Policy in Jordan: An Application of the Tobit Model. *Journal of Economic & Administrative Sciences*. 23(2): 44-70.
- Amidu. M., J. Abor. 2006. Determinants of Dividend Payout Ratio in Ghana. *The Journal of Risk Finance*. 7(2): 136-145.
- Arilaha, M. A. 2009. Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 13(1): 78-87.
- Baker, Kent H., S. Saadi, S. Dutta, dan D. Gandhi. 2007. The Perception of Dividend by Canadian Managers: New Survey Evidence. *International Journal Of Managerial Finance*. 3(1): 70-91.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2007. *Essentials of Financial Management*. Singapore: Cengage Learning. Terjemahan oleh A. A. Yulianto. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, S. C. 2008. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 10(1): 47-58.
- Fadah, I. 2008. *Kebijakan Dividen Kas dan Biaya Keagenan*. Edisi Pertama. Jember: Center For Society Studies.
- Franklin John dan Muthusamy. 2010. Leverage, Growth, and Profitability as Determinants of Dividend Payout Ratio-Evidence from Indian

Paper Industry. *Asian Journal of Business Management Studies* 1(1): h: 26-30.

Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginting, W. A. dan Munawarah. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.4(1).

Gitman dan Chad. 2012. *Principle of Managerial Finance*. Sixth Edition. London: Pearson Education Limited.

Griffin. 2010. Liquidity and Dividend Policy: International Evidence. *Canadian Creator of Socience and Education* 3(3): h: 3-9.

Gujarati, D. N. 2006. *Essentials Of Econometrics*. New York: The McGraw-Hill Companies. Diterjemahkan oleh J. A. Mulyadi dan Y. Andri. 2007. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Gumanti, T. A. 2011. *Manajemen Investasi: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Gumanti, T. A. 2013. *Kebijakan Dividen: Teori, Empiris, dan Implikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Halim, A. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Handayani, Dyah. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Harahap, Y. 2016. *Perseroan Terbatas*. Jakarta: Sinar Grafika.

Hardiatmo, B. dan Daljono. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.2, No.1.

Indriantoro, N., B. Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Junaedi (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. Jakarta : Kencana.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers

Kadir, A. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan

Dividen Pada Perusahaan *Credit Agencies Go Public* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.

- Kuniawan, E. R., R. Arifati., dan R. Andini. 2016. Pengaruh Cash Position, Debt Equity Ratio, Return on Asset, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan manufaktur Periode 2007-2014. *Journal Of Accounting*. 2(2).
- Lopolusi, I. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2011. *Calyptra*. 2(1): 1-16.
- Margaretha, F. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Masril. 2017. Pengaruh Likuiditas dan *Size* Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Laba Bersih Sebagai Moderate. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 7, No. 2 Oktober 2017.
- Nurhayati, M. 2013. Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2 Juli 2013.
- Novatiani, R.A., dan Oktaviani, N. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Skripsi*, 4(1):1-24.
- Patra, T., S. Poshkwal, dan K. O. Yong. 2012. Determinants of corporate dividend policy in Greece. *Applied Financial Economic*. 22(13): 1079- 1087.
- Permana, H. A. 2016. Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Prihantini, N.M.E.D & M.M.R. Sari , 2013, Prediksi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 5, No 2 2013, hal. 417-435.

- Priyatno, D. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Ressy, A., dan Anis, C. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro of Journal Accounting*. Vol.2, No.4.
- Samrotun, Yuli Chomsatu. 2015. Kebijakan Dividen Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma* Vol.13, No.01. ISSN : 1693-0827.
- Sari, K. A. N., dan Sudjarni, L. K. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(10): 3346-3374.
- Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta:BPFE.
- Sudarsono. 2019. Kinerja Sektor Pertanian Bantu Kuatkan IHSG. <https://ekbis.sindonews.com/read/1373797/178/kinerja-sektor-pertanian-bantu-kuatkan-ihsg-1548506406>. [Diakses pada 1 September 2019].
- Sudaryono, 2018. *Metodologi penelitian*. Edisi Pertama. Depok: Rajawali Pers.
- Suharli, M. 2006. Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai. *Jurnal Maksi*. 6(2): 243- 256.
- Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Wardiyah, M. L. 2017. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wiagustini. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press. Denpasar.
- Wiagustini, N. L. P. 2014. *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wira, Variyetmi. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembalian Investasi Pada *Equity Securities* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 5 No.1 Juni 2010 ISSN 1858-3687 hal 87-99.

www.aplikasi2.pertanian.go.id/pdb/rekappdbhk.php

www.idx.com

www.financeyahoo.com

Yunof, Y. dan Ismail, S. 2016. Determinants of Dividend policy of Public Listed Companies in Malaysia. *Review of International Business and strategy*. Vol.26, No.1 : 99-99.

Yohannes, T. dan V. Ponnala. 2016. Determinants of Corporate Dividend Payout: In Case of Ethiopian Private Insurance Share Companies. *Research Journal of Finance and Accounting*. 7(15): 81-85.